

**TANGGAL 17 FEBRUARI 2024**

## Perkuat Keterbukaan Informasi Publik

17 Februari 2024 21 Views

---

MEDIA CENTER, Palangka Raya – Pj Wali Kota Palangka Raya, Hera Nugrahayu, mengajak anggota Komisi Informasi Provinsi Kalteng dapat memberikan dorongan dan arahan dalam memperkuat keterbukaan informasi publik di Kalteng pada umumnya, dan Kota Palangka Raya pada khususnya.

Ajakan tersebut disampaikan Pj Wali Kota usai menghadiri pelantikan Anggota Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) periode 2024-2027, di Aula Eka Hapakat Lantai III Kantor Gubernur Kalteng, Jumat (16/2/2024).

Menurut Hera, butuh komitmen yang kuat dengan banyak indikator yang dapat didorong guna mempertahankan peringkat keterbukaan Informasi Publik yang diharapkan.

“Upaya memperkuat keterbukaan informasi publik ini sangat diharapkan, guna mendukung perbaikan layanan, peningkatan kinerja, dan akuntabilitas program yang dijalankan pemerintah daerah,” ungkapnya.

Sementara bagi masyarakat tambah Hera, keterbukaan informasi publik bermanfaat agar dapat membuka ruang dan hak masyarakat untuk mengetahui informasi publik secara luas. Dengan tujuan akhir masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam mengisi pembangunan.

Adapun pelantikan Anggota Komisi Informasi Provinsi Kalteng dilakukan oleh Wakil Gubernur Kalteng, H. Edy Pratowo atas nama Gubernur Kalteng.

Anggota Komisi Informasi Provinsi Kalteng yang dilantik, yakni Ngismatul Choiriyah, Katriana, Anita Fransiska, Linggarjati dan Agus Triantony.

Dalam kesempatan itu Wakil Gubernur Kalteng menyampaikan, adanya Komisi Informasi diharap dapat menciptakan pemerintahan yang terbuka, mampu mendorong partisipasi masyarakat untuk terlibat dalam proses perumusan kebijakan publik.

“Melalui Komisi Informasi akan membuka ruang yang lebar bagi pengawasan publik sehingga tercipta komunikasi dua arah antara pemerintah dan masyarakat,” harapnya. (MC. Kota Palangka Raya.1/ndk)

# TPID Palangka Raya Hadiri Capacity Building dan Sosialisasi Penyusunan Pelaporan Kinerja

17 Februari 2024 22 Views

MEDIA CENTER, Palangka Raya – Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Palangka Raya menghadiri kegiatan Capacity Building dan Sosialisasi Penyusunan Pelaporan Kinerja TPID tahun 2023 di Aula Huma Betang Kantor Bank Indonesia Provinsi Kalteng, Jumat (16/2/2024).

Kegiatan ini digelar oleh Pemprov Kalteng bekerjasama dengan Kantor Perwakilan BI Provinsi Kalteng yang dibuka secara langsung oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Provinsi Kalteng, Sri Widarni.

Sambutan Sekretaris Daerah Provinsi Kalteng yang dibacakan Sri Widarni mengatakan dalam upaya untuk mencapai inflasi yang rendah dan stabil, diperlukan kualitas pengendalian inflasi dan pelaporan kinerja yang penting bagi TPID Provinsi maupun Kabupaten/Kota.

“Sesuai dengan amanat Keputusan Presiden Nomor 23 Tahun 2017, TPID perlu melaporkan pelaksanaan tugasnya secara per triwulan dengan format yang diatur dalam Peraturan Menko Perekonomian Nomor 10 Tahun 2017. TPID dengan kinerja yang baik akan diberikan apresiasi pada TPID Awards,” ungkapnya.

Dirinya berharap dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kompetensi anggota TPID serta meningkatkan komitmen dan semangat anggota TPID se-Kalteng untuk terus berupaya menjalankan program pengendalian inflasi yang relevan dan efektif.

“Saya berharap, kita semua dapat terus memacu kinerja terbaik kita, sehingga pengendalian inflasi Kalimantan Tengah Tahun 2024 dapat tercapai sesuai sasaran,” terang Sri.

Sementara itu, Octavia Bustaty selaku Perwakilan TPID Kota Palangka Raya mengungkapkan bahwa TPID Kota Palangka Raya telah menyelesaikan pelaporan kinerja dan akan melakukan upaya penyempurnaan laporan sesuai dengan arahan dan saran yang diberikan.

“Dengan adanya masukan, saran dan koreksi yang diberikan menyesuaikan dengan lima aspek penting dalam pelaporan One Page Summary (OPS) ini, akan menyempurnakan penyusunan pelaporan kinerja TPID Kota Palangka Raya tahun 2023 yang akan disampaikan kepada pokjara TPID selambat-lambatnya 23 Februari nanti,” ungkap Octavia.

Dijelaskan oleh Octavia, bahwa TPID Kota Palangka Raya di tahun 2023 telah melaksanakan sejumlah program-program untuk mengendalikan dan menstabilkan inflasi yang terjadi di Kota Palangka Raya. Di antaranya menggelar pasar penyeimbang, membuka gerai TPID Eka Pandohop yang diresmikan oleh Pj Wali Kota Palangka Raya beberapa waktu yang lalu serta program Aplikasi Toko Beras SPHP Tekan Inflasi (BESTIE) sebagai upaya menstabilkan harga beras di Kota Palangka Raya. (MC Kota Palangka Raya/Ardi/ndk)

# Wagub Lantik Anggota Komisi Informasi Provinsi Kalteng Periode 2024-2027

17 Februari 2024 24 Views

MEDIA CENTER, Palangka Raya – Pj Wali Kota Palangka Raya, Hera Nugrahayu menghadiri pelantikan anggota Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Tengah Periode 2024-2027 di aula Eka Hapakat Kantor Gubernur Kalimantan Tengah, Jumat (16/2/2024).

Pada kesempatan tersebut Wakil Gubernur Kalimantan Tengah, Edy Pratowo melantik dan mengambil sumpah jabatan anggota Komisi Informasi di antaranya Agus Triantony, Linggarjati, Ngismatul Choiriyah, Anita Fransiska dan Katriana.

Gubernur Kalteng dalam sambutannya yang dibacakan oleh Wagub, Edy Pratowo berpesan kepada anggota Komisi Informasi yang baru dilantik agar dapat mengemban amanah dengan penuh rasa tanggung jawab dan berintegritas. Sehingga mampu memperkuat peran Komisi Informasi Provinsi Kalteng, dalam mengawal keterbukaan informasi publik dan pembangunan yang berdemokrasi, dengan mendorong tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan dan bebas korupsi.

“Oleh karena itu persiapkanlah diri untuk bekerja secara optimal agar dapat memenuhi ekpektasi masyarakat dalam mendapatkan informasi serta menjadi lembaga terdepan dalam mewujudkan keterbukaan informasi yang mengacu kepada peraturan yang berlaku,” ucapnya.

Dkatakan Edy, di era baru saat ini pola hubungan antara pemerintah dan rakyat sudah berubah. Rakyat menginginkan adanya transparansi, keterbukaan informasi, serta interaksi yang dialogis oleh karenanya diperlukan pemberitaan yang responsif dan terbuka serta siap untuk melayani masyarakat.

“Dengan pemberitaan yang terbuka diharapkan mampu mendorong partisipasi masyarakat untuk terlibat mulai proses perumusan kebijakan sampai dengan membuka ruang yang bebas pengawasan sehingga tercipta komunikasi dua arah antara pemerintah dan masyarakatnya,” tambahnya.

Komisi Informasi memiliki peran penting sebagai salah satu lembaga mandiri dan independen yang menjalankan amanat Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik, yang berfungsi untuk melayani masyarakat dalam hal penyelesaian sengketa informasi publik melalui mediasi dan/atau adjudikasi nonlitigasi.

“Tentu yang paling utama, Komisi Informasi memiliki peran strategis sebagai mitra pemerintah, dalam proses advokasi, edukasi, dan literasi tentang keterbukaan informasi publik, serta meningkatkan partisipasi publik dalam penyelenggaraan pemerintahan,” pungkasnya. (MC Kota Palangka Raya/Gusti/ndk)

